



**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN HIGIENE DIRI  
TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU  
PENCEGAHAN PENYAKIT SKABIES PADA SANTRI PP  
BAHRUL MAGHFIROH**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana kedokteran**



Oleh

**DONY BAGUS PRASETYO**

**21801101049**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2023**



## RINGKASAN

**Dony Bagus Prasetyo.** Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Januari 2023. Dampak Edukasi Higiene Diri Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies.

Pembimbing I : Rizki Anisa 2: Sri Fauziah

**Pendahuluan :** Penyakit skabies ialah penyakit kulit yang sering terjadi pada negara tropis salah satunya Indonesia. Faktor yang dapat mempengaruhi penularan penyakit skabies adalah higiene diri. Faktor tersebut minim diterapkan secara maksimal khususnya di lingkungan pondok pesantren. Pemberian edukasi higiene diri melalui media edukasi seperti *slide powerpoint*, simulasi, dan Xbanner diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan penyakit skabies di pondok pesantren Bahrul Maghfiroh Joyo Agung, Kota Malang Jawa Timur.

**Metode :** Desain studi menggunakan *Quasi experimental one-group pretest-posttest* pada santri MTs Ponpes Bahrul Maghfiroh Joyo Agung, Kota Malang. Intervensi dengan edukasi higiene diri pencegahan penyakit skabies melalui media *powerpoint*, Xbanner dan simulasi. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisa menggunakan uji Wilcoxon, signifikan nilai apabila ( $p$ -value  $<0.05$ ).

**Hasil :** Karakteristik responden didominasi oleh usia 13 tahun dengan jumlah 41 santri dan kelas viii MTs. Variabel pengetahuan dan sikap menunjukkan hasil baik dan variabel perilaku menunjukkan hasil cukup dengan rentang nilai baik : 8-10, cukup 6-7 dan kurang 0-5. Hasil uji Wilcoxon pengetahuan, sikap dan perilaku menunjukkan hasil signifikan  $p$ -value ( $<0.05$ ).

**Kesimpulan :** Pemberian pengaruh edukasi higiene diri pencegahan skabies dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku santri.

**Kata Kunci :** Penyakit Skabies, higiene diri, pengetahuan santri, sikap santri, perilaku santri, edukasi kesehatan.

## SUMMARY

**Dony Bagus Prasetyo.** Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, January 2023. The Impact of Health Education Of Clean Self-Hygiene On Increasing Knowledge, Attitudes And Behaviors Of Scabies Disease Prevention.

Advisor 1: Rizki Anisa 2: Sri Fauziah

**Introduction :** Scabies disease is a skin disease that often occurs in tropical countries, one of which is in Indonesia. One of the factors that influence the transmission of scabies disease is Self-Hygiene. This factor is still not applied optimally, especially in the Islamic boarding school environment. The provision of Self-Hygiene education through educational media such as powerpoint slides, simulations, and Xbanners is expected to increase knowledge, attitudes, and behaviors of scabies prevention at the Bahrul Maghfiroh Islamic boarding school in Malang east java.

**Methods :** Study design used quasi experimental one-group pretest-posttest design with the respondents were the students of MTs Bahrul Maghfiroh islamic boarding school Joyo Agung, Malang City. Intervention with self-hygiene education to prevent scabies through powerpoint media, Xbanners and simulations. Pretest and posttest results were analyzed using the Wilcoxon test.

**Results :** The characteristics of the respondents were dominated by the age of 13 years with a total of 41 students and viii grade junior high school. The variables of knowledge and attitude show high scores (good) 8-10, but behavior variable indicated moderated result (score) 6-7. The results of the Wilcoxon test of knowledge, attitudes and behavior show significant p-value ( $<0.05$ ).

**Conclusion :** Providing education self-hygiene interventions for scabies prevention can affect the knowledge, attitudes and behavior of student at Bahrul Maghfiroh islamic boarding school in malang east java.



**Keywords :** Scabies disease, Self-hygiene, student knowledge, student attitude, student behavior, health education.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Skabies adalah jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dari *Sarcoptes scabiei var. hominis*. Skabies dapat menginfeksi anak-anak maupun orang yang sudah dewasa dengan jumlah yang sama pada pria maupun pada wanita. Lesi pada penyakit skabies dapat menimbulkan rasa yang kurang nyaman karena sensasi rasa gatal sehingga seringkali penderita menggaruk dan selanjutnya dapat mengakibatkan infeksi sekunder terutama oleh bakteri Grup A *Streptococcus* dan *Staphylococcus aureus* (Mutiara et al., 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit skabies salah satunya yaitu higiene diri yang buruk dan lingkungan yang kurang bersih (Samosir, 2020).

Penyakit skabies seringkali terjadi di negara-negara tropis seperti di Indonesia. Menurut data dari WHO (2020), pada umumnya penyakit skabies dapat menularkan setidaknya 200 juta setiap saat. Hal ini berkorelasi dengan data per tahunan yang disebutkan bahwa terdapat 300 juta kasus penyakit skabies setiap tahunnya (WHO, 2017). Kemenkes RI (2016), data dari 261,6 juta penduduk di tahun 2016, prevalensi orang yang terjangkit skabies di Indonesia sebesar 4,60% - 12,95% dan hal ini menduduki urutan ke 3 dari 12 penyakit kulit yang sangat sering menjangkit (Sunarno, 2021).

Penyakit Skabies dapat dipengaruhi oleh macam-macam faktor resiko contohnya seperti rendahnya pada tingkat ekonomi, higienitas yang kurang hingga buruk, hunian yang sangat padat, tingkat wawasan pengetahuan, umur dan kontak pada penderita baik secara langsung maupun tidak langsung. Higienitas yang buruk dapat memudahkan penularan penyakit skabies dengan cepat, perilaku

higiene diri yang buruk dalam keseharian dapat memungkinkan perkembangan penyakit skabies yang cepat dan dapat mengakibatkan komplikasi jika pasien nya tidak segera ditangani dengan baik dan benar. Sikap dalam Higiene diri juga sangat penting, kesadaran dalam mencuci tangan 7 langkah dengan baik dan benar menurut WHO, tidak bergantian dalam memakai alat mandi, dan tidak berpindah-pindah tempat tidur juga termasuk dalam sikap pencegahan penyakit skabies. Prevalensi dari penyakit skabies di Indonesia masih tergolong sangat tinggi, penyakit ini sering ditemukan di tempat yang berpenghuni sangat padat seperti asrama-asrama tentara, lapas dan pondok pesantren. Tempat yang berpenghuni sangat padat ditambah dengan lingkungan yang kurang terjaga kebersihan akan memudahkan penularan, perkembangan dan penularan tungau skabies (Hilma, 2014). Pada tahun 2003, prevalensi penyakit skabies di 12 pondok pesantren di Kabupaten Lamongan menyentuh angka 48,8% dan di Pesantren An-Najach Magelang pada tahun 2008 prevalensi penyakit skabies menyentuh angka 43% (Ratnasari and Sungkar, 2014). Data prevalensi Skabies di pondok pesantren sekitar kota Malang masih cukup tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutejo (2017), angka pada kejadian skabies di pondok pesantren kota Malang yaitu sebesar 89,9%.

Peneliti telah melakukan kunjungan pada tanggal 6 september 2022 di beberapa pondok pesantren yang berada di kota Malang salah satunya pondok pesantren putra Bahrul Maghfiroh. Pondok pesantren Bahrul Maghfiroh adalah lembaga yang berfokus dalam pendidikan islam yang memiliki asrama dan memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Dalam kunjungan yang telah peneliti lakukan menunjukkan sudah tersedia nya Pos Kesehatan Pesantren

(Poskestren) dan dari data yang diambil kasus penyakit skabies masih cukup tinggi, data prevalensi yang diambil pada periode juli 2021 sampai juli 2022 didapatkan 55 kasus skabies atau 12% dari keseluruhan santri yang tercatat di Poskestren. Peneliti menemukan belum adanya sosialisasi mengenai higiene diri pencegahan penyakit skabies dari pihak pondok untuk para santri. Hal ini menunjukkan dalam pemahaman tentang wawasan pengetahuan, penularan dan pencegahan dalam penyakit Skabies masih kurang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meninggikan wawasan tentang pengetahuan, wawasan sikap dan wawasan perilaku mengenai penyakit skabies yaitu dengan dilakukannya edukasi mengenai kesehatan untuk santri. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin (2017), adanya peningkatan signifikan antara pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan edukasi sangat mempengaruhi terhadap peningkatan wawasan pengetahuan, sikap dan perilaku.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi kesehatan higiene diri terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan penyakit Skabies. Diharapkan dengan pemberian materi edukasi kesehatan higiene diri secara langsung akan memudahkan para santri untuk mengetahui informasi mengenai higiene diri guna pencegahan penyakit Skabies pada santri putra PP Bahrul Maghfiroh



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap pengetahuan mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh ?
2. Apakah terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap sikap mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh ?
3. Apakah terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap perilaku mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan dalam pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap pengetahuan mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di pondok pesantren.
2. Untuk mengetahui perbedaan dalam pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap sikap mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di pondok pesantren.
3. Untuk mengetahui perbedaan dalam pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap perilaku mengenai pencegahan penyakit Skabies pada santri di pondok pesantren.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

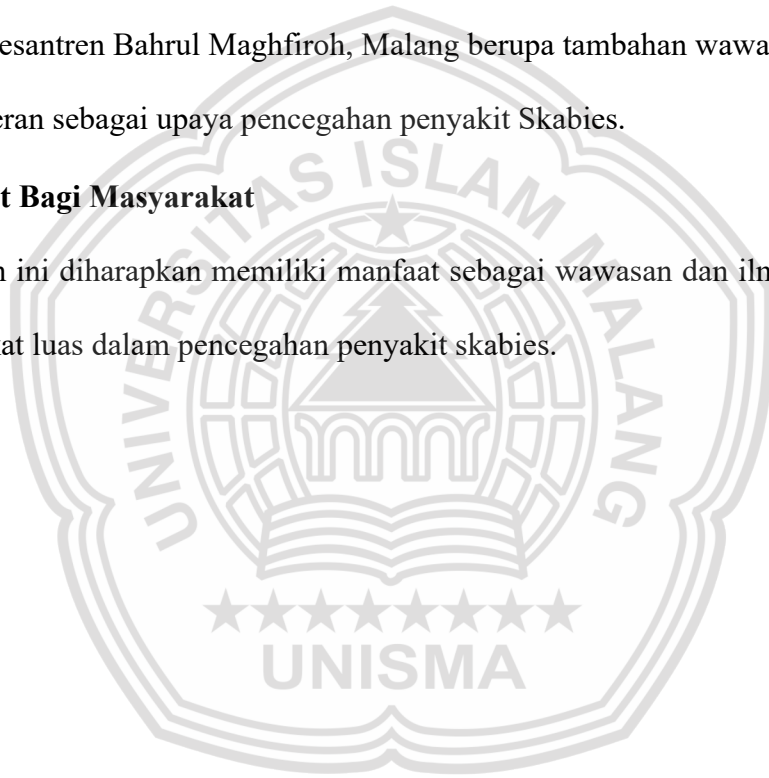
Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai upaya penerapan ilmu ataupun wawasan pengetahuan Kesehatan Masyarakat yang didapat baik didalam proses perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Responden Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pondok pesantren Bahrul Maghfiroh, Malang berupa tambahan wawasan ilmu dan berperan sebagai upaya pencegahan penyakit Skabies.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai wawasan dan ilmu untuk masyarakat luas dalam pencegahan penyakit skabies.



## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Dalam data hasil analisa dalam penelitian ini bisa disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap wawasan pengetahuan pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh.
2. Terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap sikap guna pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh.
3. Terdapat perbedaan pemberian Edukasi Kesehatan Higiene Diri terhadap perilaku pencegahan penyakit Skabies pada santri di PP Bahrul Maghfiroh.

### 7.2 SARAN

1. Melakukan penelitian lanjutan untuk mencari media edukasi yang paling efektif.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan melihat keadaan santri dan lingkungan pondok pesantren.
3. Melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama guna mengamati apakah terdapat perubahan perilaku yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.R. (2021) 'Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R)', *AL-Iltizam: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Afnis (2017) 'Pengetahuan Dalam Aspek Kesehatan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1)
- Afriani, B. (2017) 'Jurnal Ilmu Kesehatan Hubungan Personal Hygiene Dan status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Skabies Di pondok Pesantren', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1).
- Agustin, M. (2017) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Cisarua Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan masyarakat*
- Ahmad Zaki, D.Y. (2020a) 'Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu', *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), pp. 809–820.
- Ahmad Zaki, D.Y. (2020b) 'Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu', *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), pp. 809–820.
- Alini, T. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3).
- Andrew, E. (2019) 'Hubungan Antara Penetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal KESMAS*, 8(6).

- Andrew, E. and Egeten, K. (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies Di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesehatan masyarakat*, 8(6).
- Andriani, R. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(10).
- Astuti, W. et al. (2021) 'Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori', *Jurnal Produktif*, 5(1).
- Atika, K. and Sofia, R. (2022) 'Perbedaan Efektivitas Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Skabies', *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(07), pp. 1097–1105.
- Aulia, A.A., Muliando, N. and Widhiati, S. (2017) 'Hubungan antara Perilaku Hidup Sehat (Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan) dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Surakarta', *Nexus Kedokteran Komunitas*, 6(1).
- Ayu, A. (2018) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Lingkungan Pondok Pesantren Kabupaten Jember, Hubungan tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit skabies dilingkungan pondok Pesantren Kabupaten Jember. Universitas Jember.
- Chusniah Rachmawati, W. (2019) *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. 1st edn. Edited by KM., M.K. Windhi Chusniah Rachmawati S. Malang: Wineka Media.

- Dauril, A. (2021) 'Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pemulung Di TEMPAT Pembuangan Akhir (TPA)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.
- Dewi, Y. (2013) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Skabies Tentang Penyakit Skabies Di Desa Geneng Sari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dwi, S. (2017) 'Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis Di Kabupaten Klungkung', *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), pp. 263–276.
- Faizah, Z. and Prasetyo, B. (2022) 'Faktor Sosial Budaya yang Memengaruhi Kesehatan Ibu dan Anak (Studi Etnografi) Social Cultural Factors Affecting the Health Of Mother and Child (Ethnographic Study)', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), pp. 67–79.
- Falahudin, I. (2014) 'Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran', *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), p. 104.
- Fiana HA, S.D. (2022) 'Factors Related to The Scabies Prevention Behavior in Santri Putri in Pondok Pesantren Darul Qur'an Al- Imam, Yogyakarta. *J Public Heal*. 2021;4(1):29–37.', *Pengabdian masyarakat*, 5(3).
- Fitriyanti, A. (2017) 'Gambaran pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penduduk terhadap Filariasis di Desa Bata Lura Kecamatan tanah Pinoh Kabupaten Melawi Tahun 2015', *Jurnal Cerebellum*, 3.
- Hamzah (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Sosial Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Remaja', *Gema Wiralodra*, 12(2), pp. 270–290.

- Hazimah, R. and Dewi, R. (2020) 'Prosiding Kedokteran Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Kabupaten Bandung', Prosiding Kedokteran, 6(1).
- Hermawan, E. (2018) Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 5(1).
- Hidayah, N. (2019) Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Anak Bangsa Kecamatan Rappocini Makassar, Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hilma (2014) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Mlango Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta', JKKI, 6.
- Hulaila, A. (2021) 'Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang', Jurnal Kesehatan Masyarakat, 20(1), pp. 12–18.
- Husna, R. (2021) 'Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Indonesia : Literatur Review Factors Related To The Incidence Of Scabies In Indonesia: Literature Review', Jurnal Kesehatan Lingkungan, 11(1), pp. 29–39.
- Ibadurrahmi, H. (2016) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016. Universitas Pembangunan Nasional Veteran .
- Irwan (2017) Etik Dan Dan Perilaku Kesehatan. 12th edn. Edited by M.K. Dr. Irwan. S.KM. Yogyakarta: Absolute media.

Jatmika, H. (2019) 'Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).

Kemendes RI (2011) *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. 5th edn. Edited by L. Sulistyowati. Dki Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.

Kemendes RI (2013) *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan pesantren*.

Kristanto, A. (2016) *Media Pembelajaran*. Edited by M.P. Andi Kristianto S.Pd. Surabaya: Bintang Surabaya.

Kurniawan, M. (2020) 'Diagnosis dan Terapi Skabies', *CDK*(283), 47(2).

Maghfiroh, L. (2017) 'Personal Hygiene Terhadap Kesehatan Santri Pondok Pesantren', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Mardhiyah and Yanitawati (2017) 'Hubungan Perilaku Sakit Dalam Aspek Psikososial Dengan Kualitas Hidup Remaja Thalasemia', *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1).

Maulina Kustantie, A. (2016) 'Perilaku Pencegahan Penyakit Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren AL-FALAH Putera Banjarbaru', *Dunia Keperawatan*, 4(1), pp. 1–7.

Merta, M. (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. 3rd edn. Edited by A. MRL, M. Jaya, and D. Mahendra. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

Mumtahanah, N. (2015) 'Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri', *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).



- Mumtahanah, N. (2018) 'Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri', Hikmah Jurnal Studi Keislaman, 5(1).
- Mutiara, H. and Syailindra, F. (2016) 'Skabies', Hanna Mutiara | Skabies Majority |, 5(2), p. 37.
- Ngurah, A.A.K. et al. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat', Jurnal Dunia Kesehatan, 5(2).
- Panji, M. (2020) 'Muhammad Panji Marga, The Personal Hygiene Impact on the Incidence of Scabies Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies The Personal Hygiene Impact on the Incidence of Scabies', Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 9.
- Perdoski (2017) Panduan Praktik Klinis. Edited By S. Hidayat. Jakarta: Perdoski.
- Prajayanti, H. (2017) 'Hubungan Antara Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Program Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Bandengan Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Kota Pekalongan', Juenal Kebidanan, 6(2).
- Purwanti, S., Zulia, R. and Putri, A. (2021) 'Pengembangan Modul Berbasis Hots Pada Tema 6 materi Membandingkan Siklus MakhluK Hidup Kelas IV Sekolah Dasar', Elementary School, 8, pp. 155–160.
- Putri, H. (2016) 'Perilkau Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang', Jurnal Promkes, 4(1).

- Ramli, M. (2017) Buku Media Pembelajaran. 1st edn. Edited by M. Ramli. Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin.
- Ratnasari, A.F. and Sungkar, S. (2014) 'Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur The Prevalence of Scabies and Its Related Factors in Pesantren X, East Jakarta', *Prevalensi Skabies*, 2(1).
- Reza, M. and Irnawulan Ishak, N. (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Inabah Kota Barabai Tahun 2021. Barabai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2(1)
- Rudian, Y. and Komarudin, D. (2021) 'The Effect of Clean and Healthy Living Behavior on The Community in Cimenyan Village', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1.
- Ruslan (2018) Pengaruh Pengetahuan Sikap Persepsi Terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan Penderita Kusta Pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bima.
- Samosir, K. (2020) 'Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), pp. 144–152.
- Sari, P. (2019a) 'Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keberagaman Gaya Belajar untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).
- Sari, P. (2019b) 'Mudir (Jurnal Manajemen Pendidikan) Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1).

- Satrio, Y and Dewi Martha. (2022) Pengaruh Pemberian edukasi melalui Buku “Kreasi” Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies Santri Di Pondok Pesantren Sabilurrosyad. Universitas Islam Malang.
- Setyorini, A. and Lutfiah, R. (2022) ‘Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Scabies Pada Santri’, *Global Health Science Group*, 4(3).
- Sumanto, D. (2016) *Parasitologi*. 7th edn. Edited by D. Sumanto. Semarang: Yoga Pratama Semarang.
- Sunarno, J. (2021) ‘Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Penderita Skabies Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pejawaran Tahun 2021’, Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Politeknik Banjarnegara.
- Sungkar, S. (2016) *Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan dan Pencegahan Skabies*. Edited by S. Sungkar. Jakarta: Badan Penerbit Fk UI.
- Suparno, L.W. and Novitayanti, E. (2022) ‘Pengaruh Promosi Kesehatan Personal Hygiene dalam Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Nurul Burhan’, *Public Health*, 3(1), pp. 2723–4096.
- Susila, P. (2015) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan pengetahuan penggunaan Obat Generik pada Masyarakat Diwilayahkerja Puskesmas padang panyang kabupaten Nagan Rayatahun 2015*. Universitas Teuku Umar.

- Syamaun, S. (2019) 'Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagaman', *Jurnal At-Taujah*, 2(2), p. 2019.
- Ulfah, A. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Skabies Dengan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap santri Di Pondok Pesantren', *Human Care Journal*, 8(1).
- Umaroh, A., Kusmawati, Y. and Kasjono, H. (2015) 'Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia', *Kesehatan Masyarakat*, 10(1).
- Wahyuni, I. (2020) Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan BPRS Muamalat Harkat Sukaraja, Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bprs Muamalat Harkat Sukaraja. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Wawan, E. (2017) 'Perilaku Kesehatan yang Terjadi di Masyarakat', *Kesehatan Masyarakat*, 1.
- Widayati, A. (2017) 'Health Seeking Behavior Di Kalangan Masyarakat Urban Di Kota Malang', *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas*, 9(2).
- Wijayanti, L. (2019) 'Pengaruh Modul Skin Personal Hygiene terhadap Sikap dalam pencegahan Skabies', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), pp. 077–083.
- Wirata, N. (2016) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1).



Zulhimma (2016) 'Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia',  
Jurnal Darul 'Ilmi, 01(02).

